



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 29 Juli 2021

Halaman: 1



Pasar Masih Sepi, Tak Banyak Transaksi

Sambungan dari hal 1

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Yunianto Dwi Sutono mengatakan sesuai Instruksi Mendagri, Gubernur DIJ dan Wali Kota Jogja pasar tradisional non esensial sudah diizinkan buka asal sesuai prokes yaitu buka sampai dengan pukul 15.00. Pembatasan jumlah pengunjung dan pedagang sebesar 50 persen dari kapasitas pasar. "Lima pasar yang ditutup sudah boleh buka, kan instruksi jelas non esensial boleh buka asal prokes," katanya kemarin (28/7).

Kelima pasar tradisional yang tidak menjual barang esensial tersebut adalah Pasar Beringharjo Barat termasuk di dalamnya UPT Pusat Bisnis yang menjual fesyen dan souvenir, Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy), Pasar Klitikan Pakuncen yang menjual barang unik dan barang bekas, Pasar Sepeda Tunjung Sari serta Pasar Cipto Mulyo yang menjual kebutuhan dekorasi taman. Selebihnya, mereka diperbolehkan buka asal 50

persen dari kapasitas pasar dan maksimal tutup pukul 15.00. Kecuali pasar induk Giwangan yang boleh beroperasi hanya sampai pukul 20.00 yang sebelumnya 24 jam. "Strategi kita bergantian tutup buka, sedang pasar tradisional yang buka hanya yang punya kios dan los. Pedagang (liar) di lapak tidak boleh berjualan, itu nanti yang membantu penertiban dari Satpol PP dan Mantri (Camat)," ujarnya.

Sementara, luberan pedagang di sejumlah pasar tradisional seperti Sentul, Kranggan, Kotagede, Demangan, pasar Legi, dan Patangpuluhan ini tetap diperbolehkan atau tidak diperbolehkan berjualan. Selain untuk menjaga kapasitas 50 persen karena berpotensi mendatangkan kerumunan. Terlebih luberan pedagang merupakan aktifitas ilegal yang berjualan di luar teritorial pasar. Pengawasan dan penertiban dilakukan oleh tingkat wilayah bersama Satpol PP. "Momentum PPKM ini sekaligus kita gunakan untuk penertiban menjaga dan menghindari ke-

rumunan, mengoptimalkan menjadi 50 persen," jelasnya.

Terpisah, Koordinator Paguyuban Pasar Beringharjo Barat Bintoro mengatakan, kondisi pasar masih cukup sepi pada hari pertama setelah ditutup sejak 3-25 Juli. Ini karena memang konsumen utamanya adalah wisatawan. Sementara, belum ada wisatawan yang datang. Hanya warga lokal saja yang berkunjung, tetapi belum ada transaksi cukup banyak. "Sudah ada (transaksi) cuma belum begitu banyak, ya mau nggak mau sih memang ini bertahap," katanya.

Sejak kemarin, disebut belum 100 persen pedagang berjualan di pasar. Hanya baru sekitar 60-70 persen yang membuka tokonya. Sisanya, diprediksi karena belum berani menanggung resiko ketika membuka tokonya masih dalam kondisi sepi. Sebab masih dalam masa PPKM. "Karena masih dalam rangka PPKM sehingga banyak yang takut kalau seandainya jualan nanti pengunjungnya masih kurang," tambahnya. (wia/prafj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005